

**MAKNA KEHIDUPAN DAN KEMATIAN DALAM LIRIK
LAGU “PUTIH” BAND EFEK RUMAH KACA**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

**AHMAD PADIL
(11940311862)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU
2024**

9
seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
ntingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
epentingan yang wajar UIN Suska Riau.
perbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Ahmad Padil

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Representasi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca

Musik menjadi salah satu media komunikasi yang dapat menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Pencipta lagu menggunakan musik sebagai alat untuk menceritakan sebuah pesan, atau pengalamannya. Sehingga pendengarnya bisa mendapat suatu hiburan, inspirasi, dan bahkan penguat diri. Salah satu penyanyi yang kerap menggunakan musik sebagai media untuk mewakili keadaan dan perasaan ialah Band Efek Rumah Kaca, dengan judul lagu “Putih”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna kehidupan dan kematian dalam lirik lagu “putih” karya Band Efek Rumah Kaca. Serta menentukan permasalahan dalam penelitian ini ialah untuk makna kehidupan dan kematian dalam lirik lagu “putih” milik Band Efek Rumah kaca. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotika yang dikembangkan oleh Ferdinand De Saussure. Teori semiotika dari Saussure berfokus pada petanda, penanda dan signifikasi. Kesimpulan atau hasil dalam penelitian ini ialah, terdapat empat bait tentang makna kematian yaitu takdir, Tahlilan atau doa – doa, Proses sakaratul maut (detik-detik datangnya kematian dan kematian didunia itu adalah sebuah awal, karena kehidupan sesungguhnya ialah ada di akhirat. Terdapat empat bait yang mengandung makna tentang kehidupan yaitu dibait ke lima tentang awal mulanya kehidupan dimulai, dibait keenam seorang anak yang terlahir didunia ini adalah segalanya bagi orang tua, bait ke tujuh didalam kehidupan itu berputar dan bait kedelapan pentingnya akal dan iman sebagai pegangan untuk menjalani kehidupan.

Kata Kunci : Makna Kehidupan, kematian, Semiotika Ferdinand De Saussure, Lirik Lagu.

ABSTRACT

Name : Ahmad Padil

Study Program : Communication Science

Title : *Representation of Da'wah Message in White "Song Lyrics of Greenhouse Effect Band*

Music is a communication medium that can convey messages to listeners. Songwriters use music as a tool to tell a message or experience. So that listeners can get entertainment, inspiration, and even a reminder of themselves. One of the singers who often uses music as a medium to represent situations and feelings is the Efek Rumah Kaca band, with the song title "Putih". This research aims to find out the meaning of life and death in the lyrics of the song "putih" by the Efek Rumah Kaca band. As well as determining the problem in this research is the meaning of life and death in the lyrics of the song "putih" by the Efek Rumah Kaca band. This research uses a qualitative descriptive method and the theory in this research uses semiotic analysis developed by Ferdinand De Saussure. Saussure's semiotic theory focuses on signs, signifiers and signification. The conclusion or result of this research is that there are four stanzas about the meaning of death, namely destiny, Tahlilan or prayers, the process of sakaratul maut (seconds of death and death in this world is a beginning, because real life is in the afterlife. There are four stanzas that contain meaning about life, namely in the fifth stanza about how life begins, in the sixth stanza a child born in this world is everything for parents, in the seventh stanza life revolves and in the eighth stanza the importance of reason and faith as a guide to living life.

Keywords: *Meaning of Life, Death, Ferdinand de Saussure's semiotics, song lyrics.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah rabbil alamin. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa juga selalu kita panjatkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir nanti. Aamiin aamiin yaa robbal _alamin.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **REPRESENTASI PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “PUTIH” BAND EFEK RUMAH KACA** Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana srata satu pada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Terutama untuk orang terkasih ayah ibu **Nelfiati, Sofyan Hadi**. yang tak henti-hentinya menyemangati dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril, materil, serta doa yang tulus dan motivasi kepada penulis. Terimakasih juga kepada adik saya **Nur Aleesya** yang secara tidak langsung juga turut mendoakan, menyamangati penulis dalam proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhirnya bisa diselesaikan. Pada kesempatan ini pula penulis ini menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. A.g, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor III

3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D., dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom., sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau
6. Terimakasih kepada Bapak Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, terimakasih banyak buat bapak karena sudah sabar dalam membimbing penulis, terimakasih banyak untuk semua ilmu, saran, masukan yang telah bapak berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, memberikan nasihat-nasihat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang telah diberikan menuai keberkahan yang melimpah.
8. Terimakasih Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat menyurat selama perkuliahan.
9. Terimakasih kepada bapak Prof. Dr. H Sudirman M Johan, MA sebagai kakek yang selalau memberi semangat dan nasihat yang berguna bagi penulis.
10. Salam cinta untuk kakek Alm. Martunus dan nenek Dasma, serta kakek Alm. H Ibrahim dan nenek Hj Sabariah yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menjalani segala hal positif.
11. Terimakasih kepada ayah sambung Alm. Roslan yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Babe Drs Marwan, SH dan Umi Dra. Suhertina, M.Pd sebagai orang tua yang selalu memberi bimbingan dan nasihat kepada penulis.

13. Hasneti, Musrianti, Hidayani, S.Ag, Gustuti, S.Sy, Mardasmi dan Nina Milaturokhah sebagai tante yang selalu memberi semangat dan doa kepada penulis.
14. Tarimakasih kepada Gunawan M.Pd, Masyuri S.Pd, Muhammad Nasir, Mulyadi, Edwar dan Askandi.
15. Terimakasih kepada kakak dan abang tercinta Rike Edmi Sofya S.Sos, Sakina Edmi Nabia S.Pt, Anggia Fransiska S.P , Agung Boni Setiawan dan Ikbal Gazalba S.Kom.
16. **Hafsatul Mubarakah W S S.I.Kom**, Terimakasih atas semangat serta dukungannya. Terimakasih udah menjadi support system yang sebenarnya, semoga dipermudah untuk lanjut jenjang Magisternya.
17. Teman - teman terbaik dan seperjuangan Masiswa - Mahasiswi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam suka maupun duka.
18. Sahabat – sahabat terbaik dan luar biasa : Harmade Sonna Putra, Gilang Nahratul P. S.T, Rezky Abdullah S.Pd, Zulfikri S.I.Kom, Hani Winingrum S.pd, Fadhilah Fajri Lubis S.Pd, Atha N Tajrumi S.Pd.

Kepada seluruh pembaca, penulis meminta maaf atas segala kekhilafan dan kekurangan yang terdapat di dalam penyelesaian skripsi ini, baik dalam penulisan maupun dalam menganalisa permasalahan yang terjadi. Akhir kata, semoga dari berbagai bantuan yang diberikan oleh Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh

Pekanbaru, 21 Desember 2023

Penulis,

Ahmad Padil
NIM. 11940311862

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.3 Kerangka Pikir.....	30
BAB III	
METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan waktu.....	31
3.3 Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Validasi Data	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	
GAMBARAN UMUM	34
4.1 Profile Band Efek Rumah Kaca	34
4.2 Personil/Anggota Band Efek rumah kaca.....	35

4.3 Penghargaan Band Efek Rumah Kaca.....	35
4.4 Karya Band Efek Rumah Kaca	36
4.5 Album Sinestesia	37
4.6 Lirik lagu Putih.....	38
BAB V	
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
5.1 Hasil Penelitian	41
5.2 Pembahasan.....	48
BAB VI	
56	
PENUTUP	56
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Icon, Simbol Text atau Bahasa	16
Tabel 5.1 Bait 1.....	46
Tabel 5.2 Bait 2.....	48
Tabel 5.3 Bait 3.....	50
Tabel 5.4 Bait 4.....	51
Tabel 5.5 Bait 5.....	48
Tabel 5.6 Bait 6.....	49
Tabel 5.7 Bait 7.....	51
Tabel 5.8 Bait 8.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Tanda Saussure	20
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1 Band Efek Rumah Kaca	39
Gambar 4.2 Album Sinestesia.....	42
Gambar 4.3 Cover Lagu Putih	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan dunia adalah suatu kehidupan yang memberikan batasan yang menyangkut fungsi manusia dalam kehidupan.¹ Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan komunikasi untuk dapat berinteraksi antar sesama manusia. Dan musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk dapat menyampaikan pesan komunikasi. Musik biasanya diciptakan untuk menceritakan keadaan tertentu, baik itu susah, bahagia, tentang alam atau kehidupan, sehingga jika kita bisa menikmati musik sesuai yang kita senangi, maka dapat memberikan suatu ketenangan, inspirasi dan juga sebagai motivasi.

Perkembangan dunia musik tanah air saat ini tidak dapat dipungkiri, hal ini ditandai dengan bertambahnya ragam aliran musik dan munculnya musisi atau band baru di ranah musik tanah air. Salah satu aliran musik yang masih diminati hingga sekarang adalah Religi, lagu religi dikorelasikan dengan musik yang berbicara tentang ajaran agama, jalan kebenaran, refleksi hidup, dan ke-Tuhan-an. terciptanya lagu religi tidak hanya pada momen tertentu seperti hari besar keagamaan, tetapi juga sebagai bentuk ungkapan atau keinginan pencipta lirik lagu tersebut.

Mengingat kaitan yang begitu erat antara kematian dan kehidupan, maka setiap pertanyaan mengenai makna kematian mau tidak mau menyangkut makna kehidupan. Jawab atas makna kematian bisa ditelusuri dari jawab atas makna hidup. Tetapi kita harus mulai dari makna hidup dulu. Alasannya sederhana yaitu karena kematian belum kita alami secara pribadi, sedangkan kehidupan sudah dan sedang dijalani. Dengan demikian makna hidup lebih mudah dicari.

Efek rumah kaca “adalah salah satu band indie yang terkenal di Indoneisa, lirik-lirik pedas telah menjadi salah satu ciri khasnya. Band asal Jakarta ini beranggotakan Cholil (Vokal/Gitar), Adrian(Bass), dan

¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2013), h.348.

Akbar(drum) terbentuk pada tahun 2001. Setelah mengalami beberapa pergantian personel, akhirnya mereka menataapkan diri mereka dengan formasi tiga orang dalam band-nya. Sebelumnya, band ini bernama “Hush” yang kemudian diganti menjadi “Superego”, yang kemudian berubah lagi pada tahun 2006 menjadi Efek Rumah Kaca atas saran manager mereka yaitu Bin Harlan Boer yang diambil dari salah satu judul lagu mereka. Dan lahirlah Efek Rumah Kaca.²

Efek rumah kaca merupakan band yang tidak terlalu dominan mengangkat lagu tentang cinta. Tidak seperti band band yang lain. Mereka lebih fokus tentang realitas sosial tentang sebuah pembelajaran yang ada di Masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah lagu dapat tersampaikan secara tepat oleh penikmatnya, ditambah dengan lagu dengan musik easy listening yang dengan mudah dapat diterima oleh semua kalangan. Menurut saya ini menjadi fenomena yang menarik ketika sebuah band yang gaungnya cukup diperhatikan dibelantika musik Indoneisa tidak mengandung unsur cinta dalam lagu andalan.” Mereka berani tampil beda dan berusaha ingin merubah paradigma di masyarakat bahwa telinga orang indonesia tidak selalu dimanjakan dengan lagu sendu, “yang hanya akan membuat efek berlebihan ketika dalam menjalani sebuah perasaan. Efek Rumah Kaca disebut sebut sebagai “prouk indie” terbaik saat ini, media musik menjulukinya sebagai “band yang cerdas”, sesuatu yang berkualitas sekaligus menjual.

Maka dari itu penulis ingin mengangkat salah satu lagu andalan Efek Rumah Kaca yang berjudul “Putih” untuk diambil makna kedupan dan kematian yang terkandung didalamnya. Lagu tersebut juga bisa dikatakan dengan lagu religi karena didalamnya ada lafadz lafadz Al-Qur“an dan lirik liriknya yang sangat membuat “merinding” bagi para pendengarnya. Diantara lagu lagu dalam album Sinestesia Efek Rumah Kaca ini, lagu “Putih” memiliki makna kehidupan dan kematian. Menceritakan tentang sebuah proses kematian dan juga proses kehidupan, didalamnya disuguhkan lirik lirik

² ProfilEfekRumahKaca[https://id.m.wikipedia.org/wiki/efek_rumah_kaca_\(grup_musik\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/efek_rumah_kaca_(grup_musik)) Diakses pada tanggal 8 Juli 2023

yang sangat gamblang dalam menceritakan prosesnya, juga diimbangi dengan kalimat-kalimat Allah semakin menambah lebih dalam mengenai makna kehidupan dan kematian.³

Lagu Putih ini menjadi lagu penutup dari Album Sinesetesia yang dimana album tersebut adalah berisi tentang fenomena-fenomena kritik sosial yang diungkapkan oleh para personel Efek Rumah Kaca. Lagu Putih dijadikan lagu penutup karena diambil dari sisi maknanya yang bermaksud semua keadaan sosial atau kehidupan dunia ini pasti akan berakhir melalui kematian.

Keistimewaan dalam lagu Putih ini adalah, gambaran dari lirik lagunya yang sudah sangat jelas menceritakan tentang kematian dan kelahiran, dimana kita dibawa dalam keadaan menjadi seseorang yang sudah meninggal dan dibawa kembali ke kebiasaan sehari-hari dan suasana rumah yang sedang berduka. Untuk kelahiran yang dimaksud adalah kelahiran seorang yang akan menjalankan kehidupan.

Lagu Putih terbagi dalam dua segmen. Yakni, ihwal kematian (tiada) dan kelahiran (ada). Pencerita pada lagu ini menggunakan sudut pandang orang pertama di mana kata ganti “aku” adalah orang yang menggambarkan tengah di ambang batas menuju ajal dan tengah dalam proses menuju alam akhirat. Dalam lagu ini, Cholil Mahmud sebagai pencipta lagu bisa dikatakan sangat jenius karena dalam liriknya membawa kita seakan akan kita sudah dalam alam barzah atau alam setelah dunia.⁴

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan menuangkannya dalam judul : **Makna Kehidupan dan Kematian dalam Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca.**

³ Mika Sartika Dewi, Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu : Analisis Isi Album “Bismilla” Grup Sabyan Gambus, Skripsi : UIN Raden Intan Lampung tahun hl 7

⁴ *Ibid* hl 8

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Makna

Menurut Krisdalaksana makna adalah arti sepadan dan tidak sepadan yang terkandung dalam suatu istilah atau kata. Makna dapat dimasukkan ke dalam segala hal, seperti lambang, bahasa, alam, dan lain sebagainya.⁵ Dapat disimpulkan bahwa makna merupakan hubungan antara kata, konsep serta objek yang telah ditinjau dan jika suatu kata tidak dapat dihubungkan dengan objek atau keadaan tertentu, maka makna tersebut tidak dapat diperoleh.

1.2.2 Kehidupan

Kehidupan merupakan “pemahaman dan pengalaman manusia tentang realitas dan makna hidupnya di dunia ini”. Kehidupan juga dapat diartikan bagaimana seseorang menghadapi dan merespons pada suatu keadaan yang ada. Orang dapat menghadapi dan merespons pada suatu keadaan dengan menggunakan berbagai cara, seperti pemikiran, tindakan, pendidikan, iman, dan lain-lain⁶

1.2.3 Kematian

Kematian adalah berpisahannya ruh (nyawa) dengan tubuh (jasad) untuk sementara waktu yang telah ditentukan, jadi mati itu adalah ketika ruh meninggalkan tubuh dan ke luar dari dalamnya yang telah dicabut oleh malaikat Izrail (pencabut nyawa).⁷

1.2.4 Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan karya sastra berbentuk puisi yang berisi curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian. Dalam mengungkapkan ekspresinya, para pencipta lagu menggunakan kata-kata dan bahasa yang bisa menciptakan daya pikat dan karakteristik terhadap lirik yang dibuatnya. Kemudian diperkuat dengan melodi yang telah

⁵ Krisdalaksana, Harimukti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

⁶ Good Doctor Id "Mengenai Arti Kehidupan Di Dunia" diakses <https://gooddoctor.id/pendidikan> 12 Januari 2024

⁷ Karim, Abdul "Makna Kematian Dalam Perspektif Tasawuf" Jurnal : ESOTERIK Vol 1 No 1

diseklaraskan dengan liriknya. Melalui lirik lagu pesan yang disampaikan dapat meciptakan arti yang beragam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rujukkan kepada latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimana Makna Kehidupan dan Kematian dalam Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca.”**

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Makna Kehidupan dan Kematian dalam Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi, terutama dalam konsentrasi broadcasting yang mencoba mengkaji analisis semiotika makna kehidupan dan kematian dalam lirik lagu band efek rumah kaca “Putih”.

1.4.2.2 Aspek Praktis

- a. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa dalam sebuah lagu tidak semata mata sebagai hiburan namun juga dapat sebagai tempat mencurahkan isi hati, ber rekreasi dala lagu, dan juga terdapat *massage* dan hal positif yang bisa menjadi pembelajaran bagi masyarakat baik dari segi pekataan dan perbuatan.
- b. Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program strata satu (S1) dan sebgai syarat memenuhi gelar sarjana (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi

Broadcasting, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun system penulisan skripsi ini agar sesuai dengan sistematika penulisan yang baik dan benar, maka pembahasannya terbagi enam bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi mengenai Latar Belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Kajian terdahulu, Kajian Teori dan Kerangka fikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan data Validasi data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM

Pada bab ini menguraikan secara garis besar tentang gambaran umum penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi penonton dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dari jurnal terkait dengan masalah representasi isi tayangan sebuah film *Kukira kau rumah* adalah sebagai berikut:

2.1.1 Berdasarkan hasil penelitian dari Jurnal milik Anistia Angga Susanti, Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2021, yang memiliki judul “Pesan dakwah dalam lirik lagu Kidung Wahyu Kalaseba (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce).”⁸ penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, Penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu Kidung Wahyu Kalaseba mengandung pesan dakwah sebagai berikut: Tanda-tanda yang dimunculkan dalam lirik lagu Kidung Wahyu Kalaseba yakni memerangi hawa nafsu, keimanan dan ketaqwaan, amar ma’ruf nahi munkar, amal sholeh, menghindar rayuan setan dengan memiliki ilmu, semata-mata mengabdikan kepada Allah SWT. Pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Kidung Wahyu Kalaseba yakni pertama, pesan akidah/tauhid yaitu yang mempunyai indikasi keyakinan pada Tuhan yang menjelaskan tentang hal-hal kecil, mengingatkan kehidupan dunia, mengingatkan kehidupan di akhirat dan keimanan kepada Allah SWT. Kedua, pesan akhlak yaitu tingkah laku yang melekat pada diri seseorang, baik terpuji, tercela, berprasangka baik, ajakan berbuat dosa, dan rajin beribadah.

2.1.2 Berikut Jurnal Hasil penelitian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Wasis Sigianto dengan judul “Analisis Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Mengejar Dunia” Karya Nurbacayan.”

⁸ Anistia Angga Susanti, *Pesan dakwah dalam lirik lagu Kidung wahyu Kalaseba (Analisis Semiotik Charles Sander Peirce)* Skripsi : IAIN Ponorogo 2021

Penelitian ini menggunakan Analisis semiotika Charles Sander Peirce, dan metode Kualitatif deskriptif. Dalam penelitiannya menjelaskan lirik lagu Mengejar Dunia mengandung pesan dakwah sebagai berikut: Pesan akidah yang mempunyai indikasi keyakinan pada tuhan. Yang menjelaskan tentang hal hal yang kecil, mengingatkan kehidupan dunia, mengingatkan kehidupan di akhirat keimanan Pesan syariahketaataan terhadap tuhan, mengerjakan atau dijalankan untuk mendapat ridho Allah SWT . Pesan akhlak perilaku yang dimiliki manusia. Baik terpuji, tercela iman yang kuat, berprasangka baik, ajakan berbuat dosa, rajin beribadah.⁹

2.1.3 Jurnal milik Bella Fransisca, Mahasiswa dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan judul penelitian “Pesan dakwah dalam lirik lagu Assalamualaikum Cinta (Analisis Teun Van Djik).”,¹⁰ hasil dari penelitian ini menjelaskan lagu Assalamualikum Cinta mengandung empat aspek materi dakwah seperti aqidah, ibadah, akhlak, dan syariah. Pesan yang disampaikan tentang keimanan kita kepada Allah, hukum islam yang mengatur tentang bertaaruf, setia, dan berdo“a, tidak putus asa, mendapatkan kekasih secara halal sesuai syariaat islam, dan menjaga kehormatan pasangannya, dan yang paling utama kecintaan kepada Allah SWT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini termasuk jenis penelitian Pustaka (*library Research*).

2.1.4 Jurnal milik Muhammad Rizal An“nurrady, Masiswa dari Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati yang memiliki judul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Status Hamba” Album Special Religi Wali Cari Berkah.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode analisi isi dan jenis penelitian ini menggunakan kualitatis deskriptif. Hasil dari penelitian ini berdasarkan, Jenis pesan dakwah yang terkandung dalam

⁹ Wasis Sugianto, *Analisis Pesan dakwah dalam lirik lagu “Mengejar Dunia” Karya Nurbayan* (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce) Skripsi: IAIN Ponorogo 2020

¹⁰ Bella Fransisca, *Pesan Dakwah dalam Lirik lagu Assalamualaikum Cinta (Analisis Semiotika Deun Van Djik)*. SKRIPSI : UIN raden Intan Lampung Tahun 2020

¹¹ Muhammad rizal An“nurrady, *Pesan Dakwah dalam Lirik lagu “Status hamba” Album Special Religi Wali Cari Berkah*. SKRIPSI: IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2022

lirik lagu Status Hamba karya band Wali, Analisis dari isi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Status Hamba band Wali, Efek dakwah melalui lirik lagu Status Hamba karya band Wali mencakup efek, kognitif, afektif, behavioral.

2.1.5 Jurnal milik Achmad Anwar Sjadad, Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang memiliki judul analisis Isi pesan Dakwah Dalam lirik Lagu Grup Musik Vegatoz Album Kuatkan Aku¹², Dari hasil penelitian ini, Penulis menyimpulkan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu kuatkan aku grup music Vegatoz yaitu pesan aqidah, Pesan ahklak, Dan pesan muamalah. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dan teori *Analisis Content*

2.1.6 Selanjutnya penelitian dari mahasiswa Universitas Islam Riau, Novia Putri Mulya. Dengan mengangkat judul Pesan dakwah melalui lirik lagu sephon kayu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure),¹³ hasil penelitian ini pesan akidah yang menggambarkan bentuk kepercayaan seorang muslim kepada hari akhir tentang adanya kehidupan yang kekal abadi setelah kehidupan dunia yang hanya sementara tanpa bisa menolong dan ditolong. Kedua, pesan syariah yang menggambarkan bagaimana segala sesuatu yang akan dilakukan seorang muslim ataupun yang sedang dilakukan dari bekerja hingga beribadah diatur oleh peraturan-peraturan yang bersumber dari wahyu mulai dari tujuan dan bagaimana cara bekerja serta aturan mengenai kewajiban seorang muslim dalam melaksanakan ibadah shalat. Ketiga, pesan akhlak yang menggambarkan akhlak seorang muslim mengenai shalat dan tingkah laku seorang muslim saat diberi ujian atau cobaan oleh Allah SWT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teori *library research*

2.1.7 Jurnal milik Nur Id Mubarak, dengan mengangkat judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Srengengene Nyoto” Karya Kyai

¹² Achmad Anwar Sjadad, Pesan dakwah melalui lirik lagu sephon kayu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure), SKRIPSI: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013

¹³ Novia Putri Mulya, Pesan dakwah melalui lirik lagu sephon kayu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). SKRIPSI: Universitas Islam Riau tahun 2018

Haji Raden Asnawi Kudus. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dan teori *library research*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika makna lagu Srengengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi adalah tentang kecintaan seseorang kepada Rasulullah yang diaplikasikan dalam senantiasa mengingat Rasulullah dengan cara bersholawat dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan maulid nabi untuk mensyiarkan agama Islam dan mengeluarkan Sebagian hartanya untuk bersodaqoh dalam kegiatan perayaan maulid Nabi Muhammad.¹⁴

2.1.8 Jurnal milik Maldian Huda dengan mengangkat Judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Hijrah Pada Lirik Lagu-Lagu Derry Sulaiman” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan Teknik *analysis content*. hasil dari penelitian ini ditemukan beberapa hal tentang pesan dakwah hijrah bahwa semua pesan dakwah pada lirik lagu-lagu Islami karya Derry Sulaiman yang bertema hijrah lebih mengacu pada ajakan, mengingatkan, dan larangan. Ajakan untuk sholat, taubat, taat kepada Allah Swt, berhijab, bersyukur, mengingatkan akan kematian, ketentuan Allah Swt, ke-Esaan Allah Swt, melarang untuk mengumbar aurat, maksiat, dan lain sebagainya. Peneliti menemukan bahwa pesan dakwah yang lebih dominan adalah pesan dakwah Aqidah, yakni mengingatkan akan adanya kematian, kekuasaan Allah Swt, ketentuan Allah Swt, dan lain-lain.

2.1.9 Jurnal milik Muhammad Hamdani Hidayat, mahasiswa dari IAIN Kediri dan mengangkat judul penelitian Pesan Dakwah Dalam Lagu Deen As-Salam “Sabyan Gambus”.¹⁵ Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dan jenis penelitiannya Semiotika analisis. dan menggunakan teori Charles Sanders Pearce. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam lagu Deen As-Salam terdapat pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh penyair atau komunikator kepada komunikan. Dalam

¹⁴ Nur Id Mubarak, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Srengengene Nyoto” Karya Kyai Haji Raden Asnawi Kudus. SKRIPSI: IAIN Kudus tahun 2022

¹⁵ Muhammad Hamdani Hidayat, Pesan Dakwah dalam lagu deen As-Salam “Sabyan gambus”. SKRIPSI: IAIN Kediri, tahun 2019.

lagu disebutkan bahwa Agama Islam merupakan agama perdamaian, agama yang mengajarkan umatnya untuk berperilaku baik dengan menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Agama Islam bukan merupakan agama pemecah umat, melainkan agama pemersatu umat dengan cara berperilaku mulia dan damai, bertuturkata dengan bahasa yang sopan dan manis, bersikap hormat kepada sesama manusia, serta saling mencintai dan mengasihi kepada sesama makhluk hidup untuk mewujudkan negara yang *Baldatun Thaiyyibbatun Wa Rabbun Ghafur* dan Islam agama *Rahmatal Lil ‘Alamin*.

2.1.10 selanjutnya hasil penelitian dari Jurnal milik Indah Purnama Sari, mahasiswa dari IAIN Parepare.¹⁶ Dengan mengangkat judul Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam syair lagu album “Aku dan Tuhanku” Grup Music Ungu. Peneliti ini menggunakan Teknik analisis data dan menggunakan metode Kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah bahwa dalam lagu *Deen As-Salam* terdapat pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh penyair atau komunikator kepada komunikan. Dalam lagu disebutkan bahwa Agama Islam merupakan agama perdamaian, agama yang mengajarkan umatnya untuk berperilaku baik dengan menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Agama Islam bukan merupakan agama pemecah umat, melainkan agama pemersatu umat dengan cara berperilaku mulia dan damai, bertuturkata dengan bahasa yang sopan dan manis, bersikap hormat kepada sesama manusia, serta saling mencintai dan mengasihi kepada sesama makhluk hidup untuk mewujudkan negara yang *Baldatun Thaiyyibbatun Wa Rabbun Ghafur* dan Islam agama *Rahmatal Lil ‘Alamin*.

2.2 Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian asumsi konsep, abstrak, defenisi, dan proporsi untuk menerapkan fenomena social alami menjadi titik fokus pertimbangan.¹⁷

¹⁶ Indah Purnama Sari, Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam syair lagu album “Aku dan Tuhanku” Grup Music Ungu. SKRIPSI: IAIN Parepare. Tahun 2019.

¹⁷ Kartini dkk, Representasi Pesan Moral dalam film *Penyalin Cahaya*. Jurnal: SIWAYANG

2.2.1 Makna

Makan malam dulu.¹⁸

Dalam Trianda dan Abidin, Littlejohn memaparkan bahwa sebuah pesan yang hendak disampaikan seseorang harus memiliki arti atau makna tertentu. Sebaknya, makna yang disampaikan adalah makna yang mudah dimengerti, sehingga pesan tersebut dapat dengan mudah ditafsirkan oleh penerima pesan dari pengirim pesan. Saussure mengatakan bahwa tanda merupakan bentuk bahasa yang dapat mengalami perubahan makna. Saussure juga menegaskan bahwa penelitian bahasa harus memerhatikan faktor-faktor yang membentuk bahasa seperti struktur dan tata bahasa. Oleh karena itu, kata yang digunakan untuk menyampaikan pesan harus disusun dengan terstruktur mengikuti aturan berbahasa yang baik dan benar. Menurut Ferdinand De Saussure, sebagaimana dikuitip oleh Abdul Chaer, meindeifinisikan makna sebagai penjelasan atau konsep yang terkait dengan atau terkandung di dalam suatu tanda linguistik.¹⁹

Teori makna digunakan untuk menjelaskan arti suatu kata atau ungkapan. Studi tentang makna berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu, seperti filsafat, linguistik, neurologi, semiotik, pragmatik, dan semantik. Terdapat berbagai pendekatan teori makna, salah satunya yaitu pendekatan semiotik. Pendekatan semiotik berfokus pada huibungan antara tanda dan rujukannya, serta bagaimana makna dibangun melalui penggunaan tanda.²⁰

¹⁸ Littlejohn dan Stephen, *Theories of Human Communication Theory*

¹⁹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994).

²⁰ "The Meaning of Meaning Model," *Communication Theories* (communicationtheory.org, 2011), <https://www.communicationtheory.org/the-meaning-of-meaning-model/>

Aminuddin mengartikan makna sebagai hubungan antara bahasa dengan lingkungan luar yang telah disetujui bersama dengan pengguna bahasa sehingga dapat saling memahami.²¹ Makna memiliki tiga tingkat keberadaan²², yaitu:

- a. Makna menjadi isi dari suatu bentuk kebahasaan
- b. Makna menjadi isi dari suatu kebahasaan
- c. Makna menjadi isi komunikasi yang memiliki informasi tertentu.

Dari tingkatan keberadaan makna ini dapat dijelaskan bahwa pada tingkat pertama dan kedua, makna dipandang dari perspektif pembicara. Perspektif pembicara merujuk pada tujuan atau maksud pembicara ketika mengatakan sesuatu, sedangkan pada tingkat ketiga lebih ditonjolkan pada hubungan makna dalam konteks komunikasi. Maksudnya adalah makna bahasa yang kita temukan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Sudaryat mengemukakan bahwa tiap kata mempunyai ketidakjelasan makna ketika sudah digabungkan menjadi sebuah bahasa, karena makna yang terkandung dalam bentuk bahasa pada dasarnya hanya mempresentasikan realitas yang diwakilinya. Elemen-elemen yang ada dalam kata tidak dapat dipisahkan dari bentuk bahasa yang menciptakan suatu arti pada kata dan kalimat tersebut akan timbul dengan sendirinya oleh pemakai Bahasa.²³

2.2.2 Kehidupan

Kata kehidupan berasal dari bahasa Yunani, yaitu „zoe“ yang berarti “kehidupan abadi”, yang menggambarkan kesempurnaan yang abadi. Konsep kehidupan di dunia juga meliputi pengertian tentang bagaimana manusia seharusnya mengatur kehidupannya. Manusia harus mencari kesempurnaan dalam segala aspek kehidupan, dan menjaga agar tetap

²¹ Aminuddin, *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*, ed. oleh Harry Suryana (Bandung: Sinar Baru, 1998).

²² Fatimah Djajasudarma, *Semantik 1 - Makna Leksikal Dan Gramatikal*, ed. Ali Mifka (Bandung, 2009)

²³ Yayat Sudaryat, *Makna Dalam Wacana: Prinsip-Prinsip Semantik dan Pragmatik* (Bandung: Yrama Widya, 2009).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

abadi. kehidupan merupakan perjalanan kita melalui pengalaman, kemajuan, dan kegagalan dalam menjalani hidup.

Didalam kehidupan kita perlu menghargai dan mentaati peraturan dan sistem yang ada. Ini akan membantu kita untuk menjaga dan memelihara harmoni di antara manusia, serta juga menghormati hak-hak asasi manusia. Arti kehidupan di dunia juga meliputi menghargai keanekaragaman dan kesetaraan di antara semua orang.

Kehidupan juga berkaitan dengan rasa tanggung jawab kita terhadap orang lain. Kita harus bertanggung jawab terhadap tindakan kita serta menghormati orang lain, terlepas dari perbedaan latar belakang, agama, dan budaya. Dengan menjalankan tanggung jawab kita, kita bisa membangun sebuah dunia yang lebih baik. Kehidupan ialah untuk menemukan kebahagiaan dan kedamaian dalam perjalanan hidup kita. Kita harus mencari kesempurnaan, membuat keputusan sendiri, menghargai hak-hak asasi manusia, dan bertanggung jawab terhadap orang lain. Dengan melakukan ini, kita bisa membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk hidup.

Keseluruhan, arti kehidupan di dunia adalah tentang bagaimana seseorang memahami dan merespons pada suatu situasi yang ada, serta menghargai dan menghormati hak-hak asasi manusia. Orang dapat menciptakan makna dalam hidup melalui berbagai cara, seperti dengan menghargai dan menghormati orang lain dan lingkungan, serta menghargai dan menghormati hak-hak asasi manusia.²⁴

a. Konsep Kehidupan bagaimana manusia seharusnya mengatur kehidupannya.

Konsep kehidupan merupakan tentang bagaimana manusia harus mengatur waktu dan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Hal ini mencakup pemahaman tentang bagaimana manusia harus membuat tujuan-tujuan jangka panjang dan bagaimana manusia harus mengatur

²⁴ Good Doctor Id "Mengenai Arti Kehidupan Di Dunia" diakses <https://gooddoctor.id/pendidikan> 12 Januari 2024

sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Hal ini juga berkaitan dengan konsep manajemen waktu dan manajemen sumber daya, yang mencakup berbagai strategi untuk mengelola waktu dan sumber daya yang dimiliki manusia.

Konsep kehidupan meliputi berbagai aspek yang menentukan bagaimana manusia seharusnya mengatur kehidupannya. Ini mencakup aspek etika, hukum, nilai-nilai, moral, agama, manajemen waktu dan sumber daya, serta filsafat. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan di dunia adalah suatu proses yang kompleks dan dinamis, yang harus dihadapi dan dijalani dengan hati-hati dan penuh kedewasaan.

b. Kehidupan untuk menghargai dan menaati peraturan yang ada

Kehidupan memiliki makna yang berbeda-beda bagi setiap orang. Bagi mereka yang berpandangan agama, kehidupan di dunia dianggap sebagai pengalaman yang memberikan kita peluang untuk meningkatkan iman dan menghargai Tuhan. Bagi mereka yang berpandangan filosofis, kehidupan di dunia dianggap sebagai kesempatan untuk mencapai tujuan, memenuhi tujuan, dan meningkatkan kualitas hidup. Di sisi lain, ada juga mereka yang menganggap kehidupan di dunia sebagai wadah untuk bersenang-senang dan menikmati hidup.

Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan ketika berbicara tentang arti kehidupan diantaranya²⁵

- 1) kehidupan memerlukan kita untuk menghargai hak asasi manusia dan melaksanakan tanggung jawab sosial. Hak asasi manusia adalah hak-hak yang melekat pada setiap orang untuk mendapatkan perlindungan, kebebasan, dan pembelaan. Oleh karena itu, kita harus menghargai hak asasi manusia dan menghormati orang lain. Selain itu, kita harus



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ Ibid

bertanggung jawab atas tindakan kita dan menghormati peraturan yang berlaku di negara kita.

- 2) Kehidupan memerlukan kita untuk menyadari dan menghargai lingkungan. Lingkungan adalah segala sesuatu yang mengelilingi kita, seperti tanah, air, udara, flora, dan fauna. Kita harus sadar bahwa lingkungan adalah sumber daya yang terbatas dan bahwa kita harus menghargai dan melestarikannya agar dapat dinikmati generasi selanjutnya.
- 3) Kehidupan memerlukan kita untuk menghargai dan menghormati semua orang. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan berbuat baik dan bersikap toleransi terhadap orang lain. Kita harus menghargai perbedaan dan bersikap terbuka terhadap pandangan dan budaya orang lain.
- 4) Kehidupan memerlukan kita untuk menghargai dan memelihara kekayaan budaya. Kekayaan budaya adalah segala sesuatu yang menentukan budaya kita, seperti bahasa, musik, tarian, seni, dan tradisi. Kita harus menghargai dan memelihara kekayaan budaya kita agar dapat dilestarikan dan dinikmati oleh generasi selanjutnya.
- 5) Kehidupan memerlukan kita untuk menghargai dan mentaati peraturan dan sistem yang ada. Sistem dan peraturan adalah hal yang penting untuk menjamin keselamatan dan keadilan di masyarakat. Oleh karena itu, kita harus menghormati peraturan dan sistem yang berlaku di negara kita dan menghargai hak-hak orang lain.²⁶



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Good Doctor Id "Mengenai Arti Kehidupan Di Dunia" diakses <https://gooddoctor.id/pendidikan> 12 Januari 2024



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Arti Kehidupan untuk menemukan kebahagiaan dan kedamaian dalam perjalanan hidup kita.

Kehidupan di dunia kadang-kadang tidak mudah, tetapi jika kita menemukan arti dan tujuan hidup kita, kita dapat menemukan kebahagiaan dan kedamaian yang benar-benar akan membuat kita bersemangat.

Penting untuk menyadari bahwa kita semua memiliki tanggung jawab untuk menemukan makna dan tujuan dari kehidupan kita. Berusaha untuk mandiri dan berdiri di atas kaki sendiri. Ini bisa membutuhkan usaha dan waktu, tetapi jika kita berusaha, kita bisa mencapai tujuan kita. harus belajar untuk menghargai kehidupan kita dan orang lain. Menghargai dan menghormati satu sama lain dan menemukan cara untuk mencapai kedamaian dan kebahagiaan bersama.²⁷

Menurut Frankl makna kehidupan terdiri dari tiga, antara lain: melalui pekerjaan atau perbuatan, melalui bagaimana kita mengambil sikap terhadap penderitaan, mengalami suatu peristiwa ataupun dapat dirasakan lewat orang lain.²⁸

2.2.3 Kematian

Secara etimologi kematian itu terjemahan dari bahasa Arab mata-yamutu-mautan, yang memiliki beberapa kemungkinan arti, di antaranya adalah berarti mati, menjadi tenang, reda, menjadi usang, dan tak berpenghuni.²⁹ Sedangkan dalam terminologi agama, mati adalah keluarnya ruh dari jasad atas perintah Allah swt. Tidak seorang pun memiliki kewenangan tersebut, Allahlah yang memiliki otoritas untuk mengambil ruh dari jasad dengan memerintahkan malaikat Izrail untuk mencabutnya.³⁰ Berdasarkan teori yang ada, Kematian adalah sebuah ketetapan. Jika telah datang waktunya, tak satu pun makhluk yang

²⁷ *Ibid*

²⁸ Frankl, *Man's Search for Meaning*. 4th ed. eds. Haris Priyatna and Aswita Fitriani. Jakarta Noura Book 2019

²⁹ Abdul Karim, "Makna Kematian Dalam Perspektif Tasawuf", (Stain Kudus Jawa Tengah) Hlm.

26

³⁰ Ash-Shafi, Mahir Ahmad, *Misteri Kematian Dan Alam Barzakh*. (Terj.) (Solo: Tiga Serangkai., 2007). Hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mampu menanggungkannya. Kematian adalah suatu kepastian yang paling pasti di dunia ini. Semua makhluk yang hidup di dunia pasti akan mengalami mati.

a. Makna Kematian

1) Kematian sebagai penyucian

Manusia berasal dari Allah dalam keadaan suci, kemudian kembali kepada-Nya mestinya dalam keadaan suci pula. Allah yang maha kasih juga tidak mau menerima kita, sebelum kita kembali dalam keadaan suci. Dalam Q.S Al Anbiya 21:104, Allah menegaskan: “Aku akan hidupkan kamu sebagaimana dulu Aku hidupkan”.³¹ Sebagaimana kita dating dari sisi Allah SWT dalam keadaan suci, kita seharusnya kembali ke hadirat-Nya dalam keadaan suci pula.³²

2) Bukan Akhir Kehidupan

Kematian adalah permulaan kehidupan episode yang kedua. Sebelumnya kita hidup di alam arwah, berpindah ke alam rahim ibu, kemudian hidup didunia ini. Di dunia ini sebenarnya kita mengalami beberapa kali kehidupan. Dari bayi, anak kecil, remaja hingga dewasa. Katanya setiap sepuluh tahun, kita adalah makhluk baru. Seluruh sel-sel yang lama diganti dengan sel-sel yang baru. Sel-sel kita berubah tanpa kita sadari. Pendeknya kita mengalami beberapa kali kehidupan, secara singkat, ada tiga macam kehidupan. Pertama, kehidupan kita. Kedua, kehidupan di alam barzakh. Dan ketiga, kehidupan akhirat.

3) Jalan Bertemu Tuhan

Dalam sudut pandang Islam sesungguhnya Allah swt adalah dzat yang menciptakan manusia yang memberikan kehidupan dengan

³¹ Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemah, (Bandung: Syamil Quran, 2012) (Surat Q.S Al Anbiya 21:104)

³² Jalaludin Rakhmat, Memaknai Kematian “Agar Mati Menjadi Istirahat Paling Indah”, (Depok: Pustaka Islam, 2008), Hlm. 5-6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilahirkannya ke dunia, kemudian menjemputnya dengan kematian untuk menghadapNya dan akan kembali kepadaNya. Itulah garis yang telah ditentukan oleh Allah kepada makhlukNya, tidak ada yang dilahirkan ke dunia ini lantas hidup untuk selamanya. Roda dunia ini terus berputar dan silih berganti kehidupan dan kematian di muka bumi ini, hukum ini berlaku bagi siapapun tidak membedakan jenis kelamin laki-laki atau perempuan, tua atau muda, miskin atau kaya, rakyat atau pejabat. Pendeknya segala macam perbedaan kasta dan status sosial semua harus tunduk kepada hukum alam yang telah ditentukan Allah SWT (sunnatullah).³³

Berdasarkan teori yang ada, makna kematian merupakan awal dari kehidupan yang kekal nantinya. Kematian merupakan akhir dari kehidupan, tetapi akhir kehidupan di dunia ini. Manusia akan mempertanggungjawabkan segala apa yang dilakukannya selama didunia dan akan hidup kekal. Kematian merupakan proses penyucian sebelum kita kembali kepada sang pencipta dan merasakan kehidupan yang abadi.

2.2.4 Semiotika

a. Pengertian Semiotika

Semiotika adalah studi tentang makna keputusan. Ini termasuk studi tentang tanda-tanda dan proses tanda (semiosis), indikasi, penunjukan, kesamaan, analogi, metafora, simbolisme, makna, dan komunikasi. Semiotika berkaitan erat dengan bidang linguistik, yang untuk sebagian besar, mempelajari struktur dan makna bahasa yang lebih spesifik.³⁴

Menurut pendapat John Fiske (2010: 60) ilmu semiotika adalah ilmuyang mengkaji tentang tanda dan mempelajari tata cara tanda tersebut dalam bekerja. Semiotika merupakan ilmu atau metode analisis

³³ Abdul Karim, Makna Kematian Dalam Perspektif Tasawuf, ... Hlm 22

³⁴ Saussure, Ferdinand de. 1996. Pengantar Linguistik Umum. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hl.33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Riau

untuk mengkaji tanda. Menurut Sobur tanda adalah alat yang digunakan dalam upaya untuk mencari jalan di tengah-tengah kehidupan manusia.³⁵ Istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Semeion yang berarti tanda. Secara epistemologi, semiotika di hubungkan dengan kata sign dan signal.³⁶

Semiotika dipakai sebagai pendekatan untuk menganalisa sesuatu baik berupa kode maupun simbol di media cetak maupun media elektronik. Semiotika telah digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam menelaah sesuatu yang berhubungan dengan tanda, misalnya karya sastra, dan teks berita dalam media.³⁷ Semiotik merupakan cabang ilmu tentang penggunaan sistem tanda yang relatif baru. Semiotika didefinisikan sebagai tanda atau alat untuk melakukan interaksi melalui komunikasi kemudian disempurnakannya menjadi sebuah model sastra yang terdapat sebuah tanggung jawab akan faktor dan aspek kesusastraan sebagai alat dalam berkomunikasi yang khas dalam kehidupan bermasyarakat.³⁸

Istilah tanda pada masa itu masih bermakna suatu hal yang menunjukkan pada hal-hal lain. Secara terminologis, semiotik merupakan salah satu cabang ilmu yang mengkaji terkait hubungan dengan sebuah tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan sebuah tanda, seperti sistem dalam tanda dan proses dalam penggunaan tanda.³⁹ Sehingga secara umum, semiotik merupakan ilmu yang membahas tentang sebuah tanda yang memiliki berbagai bentuk berupa obyek formal maupun material, peristiwa-peristiwa dan beragam kebudayaan⁴⁰

³⁵ Bagus Fahmi Weisarkunai, Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung

³⁶ Bramantyo Analisis Semiotik Roland Barthes, (Universitas Riau, Vol. 4, No. 1, 2017), hl. 9.

³⁷ Alex Sobur, Semiotika komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hl.122

³⁸ A Teew, Khasanah Sastra Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 6.

³⁹ Aart van Zoest, Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya Dan Apa Yang Kita Lakukan Dengannya (Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1993), 1

⁴⁰ Ziyadul Fadliyah, Semiotika Ferdinand De Saussure Sebagai Metode Penafsiran Al-Qur'ân: Kajian Teoretis. Jurnal : Al-Afkar. Vol 4 No 1 Februari 2021



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kelahiran semiotika modern mengenal dua tokoh besar dalam penegasan semiotika yaitu *Charles Sander Pierce* (1839-1914) dan *Ferdinand Saussure* (1857-1913). Keduanya meletakkan dasar-dasar bagi kajian semiotika. Kedua tokoh tersebut mengembangkan ilmu semiotika secara terpisah dan tidak mengenal satu sama lain. Latar belakang keilmuan saussure adalah linguistic sedangkan *Pierce* adalah filsafat, *Pierce* memunculkan istilah semiotika terdiri dari sari bahasa sebagai tanda. Teori dari *Pierce* seringkali disebut sebagai “grand theory” dalam semiotika, karena gagasan *Pierce* bersifat menyeluruh, deskripsi structural dari sistem penandaan. Sebuah tanda atau representamen menurut Charles S Pierce adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas.⁴¹

Pierce membagi tanda atas ikon (icon), indeks (index), dan symbol (symbol) dalam analisis semiotikanya. Ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah atau bersifat kemiripan, indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal, sementara simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya dan hubungan diantaranya bersifat arbitrer atau semena.⁴²

Pierce mendefinisikan semiotika sebagai suatu hubungan antara tanda, objek, dan makna. Dalam kajian komunikasi, pusat perhatian semiotika adalah menggali makna-makna tersembunyi di balik penggunaan simbol-simbol yang lantas dianalogikan sebagai teks atau bahasa. Model triadik Peirce ini memperlihatkan tiga elemen utama

⁴¹ Saussure, Ferdinand de. 1996. Pengantar Linguistik Umum. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), hl.33

⁴² Sobur, Op,cit, hlm 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembentuk tanda, berdasarkan objeknya Pierce membagi tanda atas icon (ikon), index (indeks), dan symbol (simbol).⁴³

Table 2.1
Icon dan Simbol teks atau Bahasa

Jenis Tanda	Tanda dan sumber acuannya	Contoh
Ikon	Tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah	Potret/peta
Indeks	Tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan pertanda yang bersifat kasual/ sebab akibat	Asap sebagai tanda adanya api
Simbol	Tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya yang bersifat arbiter/semena	Symbol dalam perjanjian masyarakat

(Sumber : Sumber: Sobur, 2006:34).

Berdasarkan tabel tersebut bisa kita lihat bahwa suatu yang berupa gambar, lukisan, patung, sketsa, foto merupakan hal-hal yang bersifat ikonis. Sesuatu yang dapat mengisyaratkan sesuatu melalui suara, langkahlangkah, bau dan gerak adalah tanda-tanda yang bersifat indeksial. Suatu tanda yang dapat diucapkan, baik secara oral maupun dalam hati, arti atau makna dari: gambar, bau, lukisan, gerak, merupakan sesuatu yang bersifat simbolis.

Sedangkan Ferdinand De Saussure dikenal sebagai bapak linguistik yang menekankan semiotika terdiri dari bahasa yang dianggap sebagai pemandu. Hal ini yang membedakan antara kedua tokoh tersebut terkait semiologi sebagai cabang ilmu yang berhubungan dengan sistem tanda

⁴³ Morissan.2009. Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi. (Jakarta: Kencana Prenada.) hlm, 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan lambang dalam kehidupan sehari – hari. Saussure menyebut ilmu yang dikembangkannya semiology (semiology).⁴⁴ Semiotika dan semiologi merupakan cabang ilmu yang sama-sama mempelajari tentang ilmu tanda. ⁴⁵

b. Macam – Macam Semiotika

Menurut Mansoer Pateda, terdapat 9 macam jenis Semiotika antara lain :

- 1) **Semiotika Analitik** adalah semiotika yang menganalisis system tanda menjadi ide, objek, makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang dan makna diartikan sebagai lambang yang mengacu pada objek tertentu.
- 2) **Semiotik Deskriptif** adalah semiotika yang menganalisis sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda sejak dulu tetap seperti yang disesuaikan sekarang. Misalnya, langit yang mendung menandakan bahwa hujan tidak lama lagi akan turun. Namun, setelah majunya pengetahuan seni dan teknologi telah banyak tanda yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
- 3) **Semiotika Faunal (*zoo semiotic*)** adalah semiotik yang khusus memperlihatkan sistem tanda pada hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antar sesamanya, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.
- 4) **Semiotika Kultural** adalah semiotic yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam suatu kebudayaan dalam masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk social memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun temurun dipertahankan dan dihormati.

⁴⁴ Sumbodo, Tinarbuko. 2008. Semiotika Komunikasi Visual. (Yogyakarta: Jalasutra) hl.11

⁴⁵ Ambarwati and Umayya Nazla Maharani, Semiotika: Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra, 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) **Semiotika Naratif** adalah semiotic yang menelaah sistem narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan.
- 6) **Semiotika Natural** adalah semiotic yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan dari alam.
- 7) **Semiotika Normatif** adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma, misalnya rambu-rambu lalu lintas.
- 8) **Semiotika Sosial** adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan dari manusia berupa lambang Baik lambang kata ataupun lambang rangkaian kata berupa kalimat.
- 9) **Semiotika Struktural** adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang banyak diartikan melalui struktur bahasa.

2.2.3 Teori Semiotika Ferdinand De Saussure

Ferdinand de Saussure dikenal sebagai bapak dari Semiotica/Semiology serta salah satu teoritis terpenting dalam ilmu linguistik. Selain itu Semiotika Saussure juga menjadi salah satu pencetus awal dari gerakan strukturalisme yang lahir di Perancis pada awal abad ke 20.⁴⁶ Jika ada seseorang yang layak disebut sebagai pendiri linguistic modern dialah sarjana dan tokoh besar asal Swiss, Ferdinand de Saussure.

Saussure dilahirkan di Jenewa pada tahun 1857 dalam sebuah keluarga yang sangat terkenal di kota itu karena keberhasilan mereka dalam bidang ilmu. Selain sebagai seorang ahli linguistik, Saussure juga adalah seorang spesialis bahasa-bahasa Indonesia-Eropa dan Sansekerta yang menjadi sumber pembaruan intelektual dalam bidang ilmu social dan kemanusiaan.⁴⁷

Ia mulai belajar Bahasa sansekerta di Berlin. Saussure semakin tertarik pada studi bahasa, maka pada 1876-1878 ia belajar Bahasa di *Leipzig*; dan pada tahun 1878-1879 di Berlin. Di perguruan tinggi ini, ia

⁴⁶ Fajrianoor Fanani, Semiotika Strukturalisme Saussure. Jurnal : The Massager, Vol 5 No.1 (Januari 2013)

⁴⁷ Riska Halid, Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali Dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami, Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, th 2019 hl.29



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

belajar dari tokoh besar linguistik, yakni *Brugmann* dan *Hübschmann*. Ketika masih mahasiswa, ia telah membaca karya ahli linguistik Amerika, *William Dwight Whitney* yang membahas tentang *The Life and Growth of Language: and outline of Linguistic Science* (1875); buku ini sangat mempengaruhi teori linguistiknya di kemudian hari. Pada tahun 1878, Saussure menulis buku tentang *Mémoire sur le système primitif des voyelles dans les langues indoeuropéennes* (Catatan Tentang Sistem Vokal Purba Dalam Bahasa-bahasa Indo-Eropa).

Pada tahun 1880 ia mendapat gelar doktor (dengan prestasi gemilang: *summa cum laude*) dari universitas Leipzig dengan disertasi: *De l'emploi du génitif absolu en sanscrit* (Kasus Genetivus Dalam Bahasa Sansekerta) dan pada tahun yang sama, ia berangkat ke Paris. Tahun 1881 menjadi dosen di salah satu universitas di Paris. Setelah lebih dari sepuluh tahun mengajar di Paris, ia dianugerahkan gelar profesor dalam bidang bahasa Sansekerta dan IndoEropa dari Universitas Genewa.⁴⁸ Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilahan antara apa yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Secara sederhana *signifier* adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (aspek material), yakni apa yang dikatakan dan apa yang ditulis atau dibaca. Sementara itu *signified* adalah gambaran mental, yakni pikiran atau konsep aspek mental dari Bahasa.⁴⁹

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

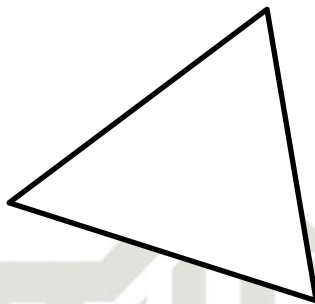
⁴⁸ Nimas Permata Putri, Keterampilan Membaca: Teori Ferdinand De Saussure, Ejournal Stkip PgrI Pacitan. (Jully 2020)

⁴⁹ Sobur, Alex. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004

UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1
Keterkaitan tanda menurut Saussure

Signifier (Kata/gambar, suara, gerakan) : pohon”(Seperti yg tertulis, ditujuk atau digambarkan)



Sign (Representasi yg berdiri ditempat)

Signified (Konsep/Isi)
“Arbor” (atau gagasan
“treeness”)

(Sumber : Fajriannoor Fanani, *Semiotika Stukturalisme Saussure*)

Signifier mengacu pada tampilan fisik dari sign yang dapat berupa goresan gambar, garis, warna, maupun suara atau tanda-tanda lainnya, sedangkan Signified mengacu pada makna yang tersemat pada tampilan fisik tanda tersebut. Menurut Saussure, tanda (Sign) bersifat arbitrari dimana kombinasi antara Signifier dan signified adalah entitas yang manasuka.⁵⁰ Tidak ada hubungan yang natural antara signifier dan signified. Tidak ada alasan intrinsik mengenai mengapa sebuah benda diberi nama sesuai dengan namanya tersebut.⁵¹ Setiap kata dapat menggantikan nama benda tersebut apabila telah diterima oleh konsensus atau konvensi suatu masyarakat. Bahkan menurut Saussure pada kenyataannya, setiap ekspresi yang digunakan dalam masyarakat diperoleh berdasarkan perilaku kolektif atau kesepakatan (konvensi).

⁵⁰De Saussure, Ferdinand edited by Charles Bally and Albert Sechehaye. *Course in General Linguistics*, 3rd ed. New York: Philosophical Library (1959), hl 67

⁵¹ Culler, Jonathan, *Saussure*. London: Fontana Press . 1990



2.2.5 Lirik lagu dan Musik

a. Pengertian Lirik Lagu

Lirik sendiri mempunyai arti karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata sebuah nyanyian.⁵² Lirik juga sebagai ungkapan linguistik menjadi pembawa pesan yang efektif. Melalui kata-katanya, tema diurai dan ditransfer kepada apresiasi music.⁵³ Lirik dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu: Lirik ekspresif berisi ekspresi pribadi murni, Lirik suasana (afektif) pengungkapan suasana hati penyair dan Lirik kognitif ungkapan cerebral penyair.

Lirik lagu juga merupakan ekspresi seseorang dari alam batinnya tentang suatu hal yang dilihat, didengar atau dialaminya. Penuangan ekspresi lewat lirik lagu ini selanjutnya diperkuat dengan melodi dan notasi music yang disesuaikan dengan lirik lagunya. Dengan demikian penikmat music akan semakin terbawa dalam alam batin pengarangnya. Lagu merupakan gabungan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Ragam irama yang berirama disebut juga dengan lagu⁵⁴

Menurut Mulyana dalam *Pengantar Ilmu Komunikasi*, bahwa nyanyian merupakan karya seni melalui nama manusia dapat mengekspresikan diri serta emosinya. Berdasarkan konsep komunikasi Pace dan Faules, maka ketika nyanyian itu didengarkan, disukai, dihafalkan, dinyanyikan, dimaknai oleh orang lain yang mendengarkannya, nyanyian itu telah menjadi pesan dalam sebuah komunikasi, yakni komunikasi antara

⁵² Suryani, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Y Rama Widya, 2001), h.270

⁵³ Fx Heri Rahadiyanto, Liston Simaremare, T. Sarjiyanto, *Seni Budaya Musik* (Bekasi: Pt Galaxy Pustaka Mega 2010), h.28

⁵⁴ Wikipedia Bahasa Indonesia (On-Line), Tersedia di: <http://id.wikipedia.org/wiki/Lagu> (17 Juli 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyanyi dan pendengarnya, meskipun penyanyi tidak hadir secara fisik dihadapan pendengarnya.⁵⁵

Tahapan Lagu : dalam proses pembuatan lagu perlu kita ketahui fase – fase atau tahap-tahapan yang harus diketahui dan dilalui oleh seorang pencipta lagu. Ada 5 fase dalam pembuatan lagu. Fase-fase dalam pembuatan lagu adalah sebagai berikut : Tema lagu, Judul lagu, Teks lagu, Nada dan Chord lagu.⁵⁶ Lagu dengan musik mengalir mungkin saja tidak memiliki makna atau arti yang spesifik dari sang pencipta lagu.

b. Pengertian Musik

Musik adalah seni yang universal-sesuatu yang tidak bisa dibatasi dan merupakan luapan isi hati manusia siapapun bisa bermain music. Bersiul dan bertepuk tangan bisa juga dikatakan bermusik karena mengeluarkan bunyi. Bernyanyi tanpa menggunakan vocal, mengumam ataupun mengeluarkan bunyi-bunyian dari mulut, juga bisa disebut bermain music.⁵⁷ Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya, dan selera seseorang, definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam:

- a. Bunyi atau kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indra pendengar.
- b. Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya
- c. Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai music.

c. Lagu sebagai penyampaian pesan

Dorothy Miel pernah mengungkap, pesan-pesan dalam musik adalah salah satu bentuk dari komunikasi, yang ia sebut-sebut juga sebagai komunikasi musikal. Komunikasi musikal berkaitan

⁵⁵ Mulyadi Deddy, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Benang Merah Pers, 2005), h.251

⁵⁶ <http://www.Wikipedia.com>, Definisi Lagu, (Akses, 17 Juli 2023)

⁵⁷ Tim SKM Radio Crast 187,8 FM, *Rahasia Kunci Sukses Menjadi Musisi*, (Yogyakarta: Andi,2010), h. 1

dengan aspek emosi. Komunikasi musical meliputi tiga mata rantai proses yakni sebagai berikut⁵⁸ :

- 1) Intensitas penyaji dalam musik komunikasi, tergambar sebagai bagian sifat manusia yang adaktif terhadap hal-hal yang “menyenangkan hati”. Ini merupakan hormone pembentuk endorphin pada otak, membedakan adanya yang enak dan tidak enak didengar. Inilah yang maksudkan kualitas musik.
- 2) Pertunjukan, karena music adalah perantara untuk menyampaikan perasaan. Kekuatan music dapat dirasakan mulai dari kemampuannya untuk menyebabkan orang merasa tidak nyaman (misalnya musik ingar bingar) sampai menjadi sarana untuk menyentuh emosi paling lembut yang dirasakan seseorang, sebagai dorongan antara pemusik dengan pendengarnya.
- 3) Pertukaran emosi melalui pengalaman pendengar. Yaitu saling silih bicara antar individu yang menyukai jenis music yang sama (frame of reference atau kesamaan wawasan) komunikasi dilakukan dalam frame musik, ditutup dengan penjelasan-penjelasan music itu sendiri.



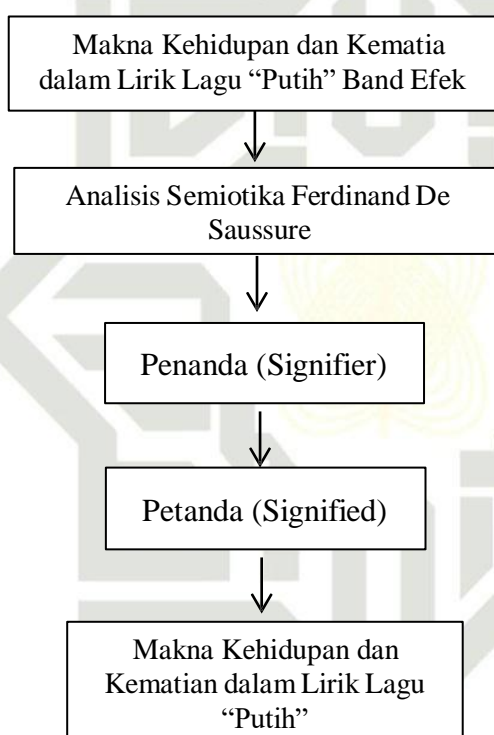
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁸ Bella Fransisca, Pesan dakwah dalam lirik lagu Assalamualaikum cinta (Analisis Teun Van Dijk). Skripsi UIN Raden Intan Lampung, tahun 2020. hl 42



2.3 Kerangka Pikir

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Pola pikir penelitian ini berawal dari lirik lagu “Putih” lagu milik Band Efek Rumah Kaca yang akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Ferdinand de Saussure yang kemudian menghasilkan hubungan petanda dan penanda. Di mana penandanya adalah lirik lagu Putih, dan petandanya adalah makna kematian dan kehidupan yang terdapat pada lirik lagu Putih, sehingga menghasilkan signifikasi makna kehidupan dan kematian dalam lirik lagu “Putih”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁹

Fokus penelitian ini adalah menganalisis makna kematian dan kehidupan pada lirik lagu “putih” dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure yaitu penanda dan petanda. Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi penanda adalah lirik lagu, dan petandanya adalah pemaknaan lirik lagu tersebut.

3.2 Lokasi dan waktu

Karena penelitian bersifat analisis, maka penelitian ini tidak mempunyai lokasi penelitian tetap, karena peneliti harus meneliti makna pesan dakwah dengan menonton dan menyaksikan video klip dari lagu “putih” milik band efek Rumah Kaca tersebut. Waktu yang dibutuhkan untuk meneliti dimulai dari bulan Juni hingga Oktober 2023 dan diupayakan adanya penambahan pada waktu penelitian.

3.3 Sumber Data

Sumber data didefinisikan sebagai tempat dari mana data diperoleh. Tanpa adanya sumber data, penelitian tidak dapat dilakukan. Pemilihan jenis dan sumber data yang tepat penting untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dan sekunder sebagai berikut :

⁵⁹ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hl.6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1 Data Primer

Data primer ialah yakni menonton atau menyaksikan video klip dari lagu “putih” milik Band Efek Rumah Kaca di Account Youtube resmi milik Band Efek Rumah Kaca yang memiliki durasi 9 menit 22 detik.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua.⁶⁰ Selanjutnya seperti jurnal, internet, maupun buku - buku yang berkaitan lainnya yang mendukung penelitian ini serta memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik untuk mencari dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis, bisa melalui Video klip. Peneliti berusaha mendokumentasikan segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian mulai dari melihat langsung video klip lagu “putih” milik band efek rumah kaca, melalui akun resmi milik salah satu personel band tersebut dan mencari informasi terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari buku maupun internet sebagai acuan dalam penelitian ini.

3.5 Validasi Data

3.5.1 Meningkatkan ketekunan dan pengamatan

Salah satu yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan.⁶¹ Peneliti perlu melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah terkumpul

⁶⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Jogyakarta: GajahMada Universitas Pers, 1998), h.95

⁶¹ Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Gabungan*. (Jakarta: Kencana, Th. 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah benar atau salah. Hal ini dilakukan untuk menjaga keakuratan dan keabsahan data.⁶²

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merujuk pada usaha pencarian makna dalam tanda-tanda yang terkandung dalam lirik lagu yang dipopulerkan Band Efek rumah Kaca dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Saussure yang berguna untuk melihat makna kehidupan dan perhatian dalam lirik lagu tersebut.

Selanjutnya analisis data akan dilakukan dengan cara membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait. Dengan menggunakan teori semiotika Saussure yang lebih memperhatikan atau fokus kepada cara tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) yang berhubungan dengan objek penelitian. Model teori dari Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda itu sendiri. Kemudian penulis menemukan makna yang sebenarnya dari kata-kata dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait. Selanjutnya dari perbait lirik lagu tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Saussure, yang di mana terdapat unsur penanda (signifier), pertanda (signified). Unsur tersebut akan dipisahkan dan akan mempermudah penulis dalam melakukan penaknaan terhadap lirik lagu yang dipopulerkan oleh Band Efek Rumah Kaca yang kemudian dikaitkan dengan realitas yang ada pada saat sang pencipta meincptakan lagu tersebut.

⁶² Lapau Buchari. Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. th 2012)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Profile Band Efek Rumah Kaca



(Gambar 4.1 Band efek rumah kaca)

Efek Rumah Kaca adalah grup musik indie yang berasal dari Jakarta. Mereka dikenal oleh para pecinta musik di Indonesia karena lagu-lagu mereka yang banyak menyentuh dan memotret keadaan sosial masyarakat di sekitar mereka pada semua tingkatan.

Awal mula dan Efek Rumah Kaca Pada tahun 2001, Cholil Mahmud bersama Adrian Yunan Faisal, Hendra dan Sita membuat sebuah band. Akbar Bagus Sudibyo baru ikut masuk setelah diperkenalkan oleh teman mereka. Dua tahun kemudian, Hendra dan Sita keluar dari band karena kesibukkan masing-masing. Setelah berganti nama mejadi Hush dan Superego, akhirnya mereka memutuskan memakai nama Efek Rumah Kaca.⁶³

Sejak awal kemunculan mereka, banyak pihak yang menyebutkan bahwa warna musik Efek Rumah Kaca tergolong dalam post-rock, bahkan ada yang menyebutkan shoegaze sebagai warna musik mereka. Tetapi, Efek Rumah Kaca dengan mantap menyebutkan bahwa warna musik mereka adalah pop, karena mereka merasa tidak menggunakan banyak distorsi dan efek efek gitar dalam lagu-lagu mereka seperti selayaknya musik rock. Efek Rumah Kaca disebut-sebut sebagai ”produk indie” terbaik saat ini, media-media musik menjulukinya sebagai band yang cerdas, sesuatu yang berkualitas

⁶³[https://id.wikipedia.org/wiki/Efek_Rumah_Kaca_\(grup_musik\)#cite_note-rs-1](https://id.wikipedia.org/wiki/Efek_Rumah_Kaca_(grup_musik)#cite_note-rs-1) diakses pada tanggal 29 oktober 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus menjual, atau bahkan penyelamat musik Indonesia dan Band Efek Rumah Kaca masih menjadi band yang sama seperti sejak terbentuknya: berusaha terus menulis lagu sebagus dan seindah mungkin, sambil memotret kenyataan.⁶⁴

Pada tahun 2007, mereka merilis album pertama mereka, Efek Rumah Kaca yang terjual lebih dari 5.000 kopi. Album kedua mereka, Kamar Gelap, dirilis pada tanggal 19 Desember 2008. Album ini merilis 3 singel yaitu Kenakalan Remaja di Era Informatika, Mosi Tidak Percaya dan Balerina. Album ini mendapatkan penghargaan pada Indonesia Cutting Edge Music Awards 2010 untuk The Best Album dan Kenakalan Remaja di Era Informatika untuk Favorite Alternative Song. Sampai sekarang, band ini sudah merilis tiga album studio, yaitu Efek Rumah Kaca (2007), Kamar Gelap (2008), Sinestesia (2015) dan Rimpang (2023).

4.2 Personil/Anggota Band Efek rumah kaca

Personil atau bisa disebut anggota merupakan istilah yang mengacu pada kata yang berarti orang yang berkerja, atau berkecimpung dalam sebuah organisasi atau di sekelompok orang-orang.⁶⁵ Berikut personel atau anggota dari Band Efek Rumah Kaca :

Vokal Utama, Gitar	: Cholil Mahmud
Vokal Latar, Bass	: Poppie Airil
Drum, Vokal Latar	: Akbar Bagus Sudibyo
Gitar	: Reza Ryan

4.3 Penghargaan Band Efek Rumah Kaca

1. Band efek rumah Kaca sukses meraih berbagai penghargaan seperti MTV Indonesia Award 2008 “*The Best Cutting Edge*” (2008),
2. *Rolling Stone* Indonesia “*Rookie of the year*” (2008),
3. *Class Music heroes* 2009 “*Class Music Heroes*” (2009)
4. Indonesia, 150 Lagu Indonesia Terbaik (Di Udara), ke 131 (2009)

⁶⁴ <https://eventkampus.com/talent/336/efek-rumah-kaca>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2023

⁶⁵ <https://www.sridianti.com/gaya-hidup/pribadi-dan-personil>, diakses 23 Oktober 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Rolling Stone* Indonesia, 150 Lagu Indonesia Terbaik (Cinta Melulu), ke 143 (2009)
6. Indonesia *Cutting Edge Music Awards* 2010, *The Best Album* (Kamar Gelap)
7. Indonesia *Cutting Edge Music Awards* 2010, *Favorite Alternative Song* (Kenakalan Remaja di Era Informatika)

Karya Band Efek Rumah Kaca

Single :

1. Jatuh Cinta itu biasa (2007)
2. Cinta Melulu (2007)
3. Di Udara (2007)
4. Desember (2007)
5. Kenakalan Remaja di Era Informatika (2008)
6. Mosi tidak Percaya (2008)
7. Balerina (2008)
8. Pasar bisa diciptakan (2015)
9. Biru (2015)
10. Putih (2015)
11. Medeka (2016)
12. Seperti Rahim Ibu (2018)
13. Tiba-tiba Batu (2019)
14. Heroik (2022)

Album :

1. Efek rumah kaca (2007)
2. Rumah Gelap (2008)
3. Sinestesia (2015)
4. Jalan Enam Tiga (2019)
5. Rimpang (2023)



5 Album Sinestesia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satya Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Gambar 4.2 Poster Album Sinestesia)

Pada tahun 2015 Efek Rumah Kaca kembali memunculkan karya mereka kepada publik dalam Album “Sinestesia”. Album ini dikatakan dengan Album yang penuh dengan Idealisme. Album bertajuk 'Sinestesia' ini berisi 6 track yang diberi judul berdasarkan 6 warna yakni Merah, Biru, Jingga, Hijau, Putih, dan Kuning.⁶⁶ Sinestesia disebut layaknya sebuah album sinematis yang mengajak para pendengar album membangun imajinasinya sendiri. Dibuka lewat sebuah lagu berjudul “Merah”, yang berarti menyala dan berapi api ini ditunjukkan karena banyak yang geram atas persoalan politik di Indonesia yang tidak selesai – selesai dan kondisi politik semakin buruk, namun di sisi lain ada rasa optimisme yang tumbuh dari para punggawa Efek Rumah Kaca. lagu ini memiliki durasi 11 menit 22 detik.⁶⁷

Selanjutnya ada “Biru”, lagu ini memiliki durasi 9 menit 52 detik. Salah satu penggalan lagunya berjudul “Pasar Bisa Diciptakan” sempat dirilis lebih dulu. Lagu ini seperti sebuah penegasan dan tuntutan tentang apa yang selama ini mereka mainkan dalam musiknya. Masuk ke track ke 3 yaitu “Jingga” Lagu yang tercatat sebagai lagu paling panjang yaitu 13 menit 28 detik seperti jadi wadah besar pelampiasan dari otak Efek Rumah Kaca.

⁶⁶<http://www.lorongmusik.com/2013/03/biography-efek-rumah-kaca.html> diakses pada 23 Oktober 2023

⁶⁷<https://www.kompasiana.com/alvien74471/5f9c0458d541df5b560bc432/> diakses pada tanggal 23 oktober 2023

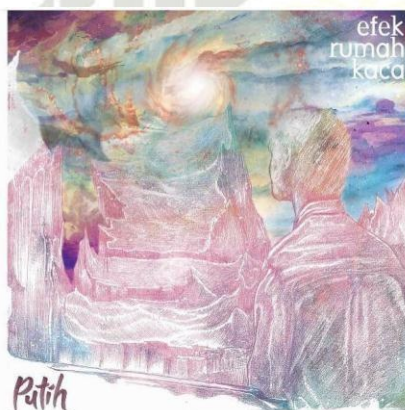


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hijau” masuk menjadi track empat dari album Sinestesia, lagu ini memiliki durasi 7:46.

“Putih” dan “Kuning” jadi dua lagu yang menutup Sinestesia. Dimulai dari lagu “Putih” sebuah fragmen lagu tentang kehidupan dan kematian yang bersading dengan monolog yang membuat lagu ini punya rasa lain. Kemudian ada “Kuning” ada lagu penuh rasa dan emosi menjadi sajian yang membuat orang terpana di akhir Album Sinestesia. Meski hanya enam lagu, tapi dalam setiap lagu seperti punya dua segmen tapi tetap kesatuan dalam satu lagu. Hingga tak heran durasi yang tersaji cukup terasa lebih panjang dan benar-benar membuat orang dipaksa lebih dalam meresapi Efek Rumah Kaca.⁶⁸

4.6 Lirik lagu Putih



(Gambar 4.3 Cover lagu “putih”)

Tiada (untuk Adi Amir Zainun)

Penelitian ini berfokus pada petanda dan penanda yang di analisis secara semiotika dari Ferdinand de Saussure dalam teks yang terdapat pada lirik lagu “putih” karya Band Efek Rumah Kaca yang kemudian di analisis untuk mendapatkan makna kehidupan dan kematian yang terdapat pada lirik lagu. Berikut ini adalah lirik lagu “Putih” karya ERK:

⁶⁸ <https://hot.detik.com/music/d-3116960/sinestesia-mari-lebih-dalam-meresapi-efek-kaca>. Diakses pada 23 Oktober 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saat kematian datang

Aku berbaring dalam mobil ambulance

Dengar, pembicaraan tentang pemakaman

Dan takdirku menjelang Sirene berlarian bersahut-sahutan

Tegang, membuka jalan menuju Tuhan

Akhirnya aku usai juga

Saat berkunjung ke rumah

Menengok ke kamar ke ruang tengah

Hangat, menghirup bau masakan kesukaan

Dan tahlilan dimulai doa bertaburan terkadang tangis terdengar

Akupun ikut tersedu sedan, Akhirnya aku usai juga

Oh, kini aku lengkap sudah

(Laa ilaha illallah) Dan kematian, keniscayaan

(Laa ilaha illallah) Di persimpangan, atau kerongkongan

(Laa ilaha illallah) Tiba-tiba datang, atau dinantikan

(Laa ilaha illallah) Dan kematian, kesempurnaan

(Laa ilaha illallah) Dan kematian hanya perpindahan

(Laa ilaha illallah) Dan kematian, awal kekekalan

(Laa ilaha illallah) Karena kematian untuk kehidupan tanpa kematian

Lalu pecah tangis bayi

Seperti kata Wiji

Disebar biji-biji

Disemai menjadi api

Selamat datang di samudera

Ombak ombak menerpa

Rekah rekah dan berkahlah

Dalam dirinya, terhimpun alam raya semesta

Dalam jiwanya, berkumpul hangat surga neraka

Hingga kan datang pertanyaan
 Segala apa yang dirasakan Tentang kebahagiaan
 Air mata bercucuran

Hingga kan datang ketakutan
 Menjaga keterusterangan
 Dalam lapar dan kenyang
 Dalam gelap dan benderang

Tentang akal dan hati
 Rahasiannya yang penuh teka-teki
 Tentang nalar dan iman
 Segala pertanyaan tak kunjung terpecahkan
 Dan tentang kebenaran Juga kejujuran
 Takkan mati kekeringan, Esok kan bermekaran.

Dari seluruh lirik lagu di atas, penulis akan mengambil beberapa baris lagu untuk diteliti lalu menguraikan analisisnya dalam bentuk tabel analisis semiotika Ferdinand de Saussure dan membahasnya sesuai dengan peinafsiran penulis dalam menganalisis melalui tanda-tanda yang terdapat pada lirik lagu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

PENUTUP

6. Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa :

Musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk dapat menyampaikan pesan komunikasi. Dengan menggunakan musik, pencipta musik (musisi) bertujuan agar dapat menyampaikan serta menceritakan pengalaman yang telah dilalui kepada orang lain. Lagu yang mengandung makna kehidupan dan kematian dapat membuat seseorang yang mendengarkannya selai terhibur juga semangat dalam menjalani hidup..

Dalam mencari makna kehidupan dan kematian yang terkandung pada lirik lagu “putih” milik band efek rumah kaca, Ferdinand de Saussure membagi tanda menjadi dua bagian, yaitu penanda (signifieir) dan petanda (signifeid). Prose tanda dari lirik lagi “putih” ke makna kehidupan dan kematian didasarkan pada semiotika Ferdinand de Saussure, yang mana lirik lagu menjadi 8 bait, 4 bait yang menjelaskan tentang kematian dan 4 bait setelahnya menjelaskan tentang kehidupan.

Setelah melakukan penelitian skripsi mengenai “Makna Kehidupan dan Kematian dalam Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca“ (Kajian Semiotika)”, peneliti menemukan kesimpulan bahwa terdapat 4 bait yang menjelaskan tentang makna kematian diantaranya :

Bait pertama menjelaskan tentang bagaimana kematian itu adalah sebuah takdir setiap kehidupan seseorang, takdir yang tidak bisa dielakkan dan takdir itu sendiri merupakan ketentuan Allah *Subhânahu wa Ta’ala* yang mutlak.

Dibait kedua, menjelaskan tentang Tahlilan atau doa – doa, yang dipergunakan untuk mendoakan seseorang yang sudah meninggal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bait ketiga, terdapat Makna kematian yang menjelaskan tentang bagaimana Proses sakaratul maut (detik-detik datangnya kematian). kematian itu sendiri ialah kehendak Allah *Subhânahu wa Ta'ala* yang tidak dapat diduga akan kedatangannya, dan percaya atau tidaknya bahwa kematian itu pasti akan menghampiri seluruh makhluk yang bernyawa.
4. Bait keempat, menjelaskan tentang kematian dunia itu adalah sebuah awal, karena kehidupan sesungguhnya ialah ada di akhirat.

Di bait selanjutnya peneliti menemukan kesimpulan terdapat 4 bait yang menjelaskan tentang makna Kehidupan dalam lirik lagu “putih” milik Band Efek Rumah Kaca diantaranya :

1. Bait ke lima menggambarkan tentang awal mulanya kehidupan dimulai, didalam bait ini mejelaskan bahwa masalah dan persoalan yang pasti menghampiri. Tetapi teruslah berkembang dan jadilah berkah.
2. Bait ke enam menjelaskan seorang anak yang terlahir didunia ini adalah segalanya bagi orang tua. Dan orang tua memiliki peran penting disetiap kehidupan anaknya, salah satunya tentang pendidikan.
3. Bait ke tujuh menggambarkan bagaimana didalam kehidupan itu berputar. Merasakan kebahagiaan, juga pasti merasakan kesedihan pula. Tetapi didalam kehidupan harus tetap berpegangan pada kejujuran.
4. Bait kedelapan pentingnya akal dan iman sebagai pegangan untuk menjalani kehidupan.

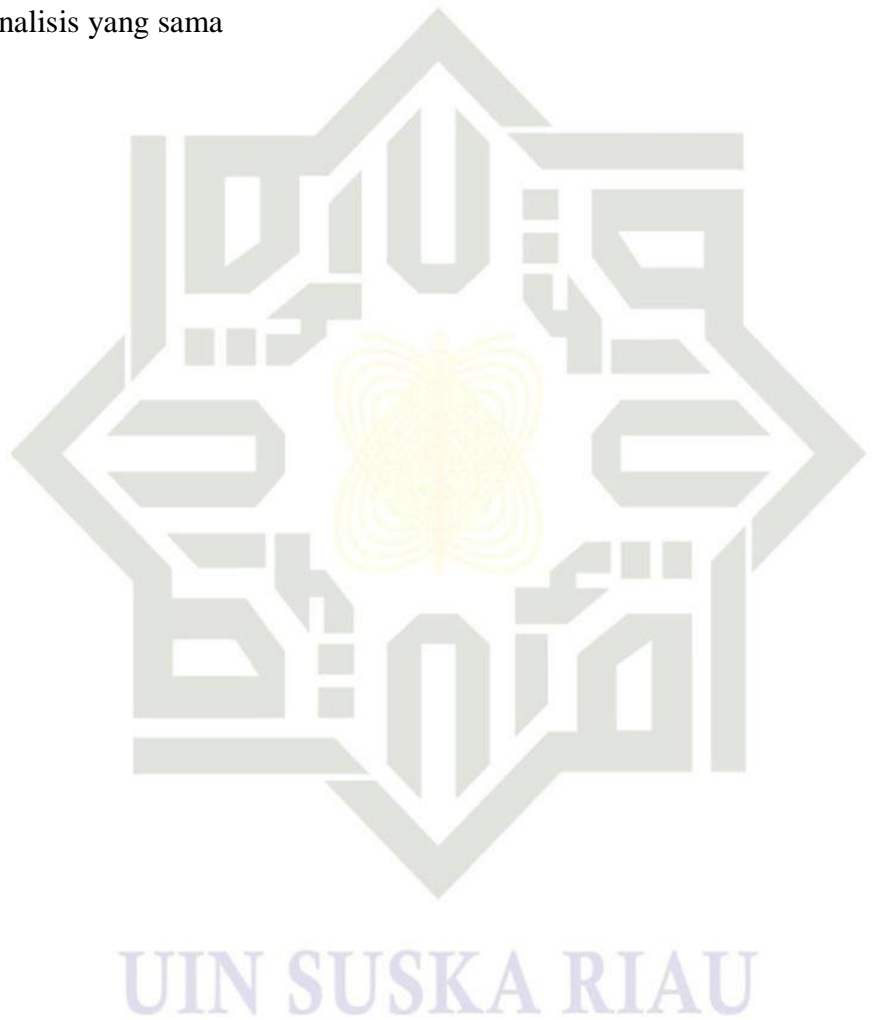
6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis telah menyimpulkan beberapa hal yang dapat menjadi saran yang bermanfaat bagi penelitian berikutnya:

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah kepustakaan dalam penelitian kualitatif pada program studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya dalam analisa lirik lagu dan dapat

berperan serta dalam penelitian berikutnya untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

Bagi peneliti, penelitian ini tidak lepas dari kekurangan kekurangan yang terdapat didalamnya. Seperti dalam penyajian data, analisis data, ataupun teknik penulisannya. Oleh karena itu harapan dari peneliti adalah dapat menyempurnakan dengan lebih maksimal lagi, dengan model analisis yang sama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Buku :**
1. Shalih Al-Fauzan, 2015. *Minha Al-., Allam fi Syarkh Bulughu Al-Maram.* (Surabaya, Dar Ibnul Jauzi.)
 2. V. Zoest, 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya Dan Apa Yang Kita Lakukan Dengannya* (Jakarta: Yayasan Sumber Agung)
 3. Asnuni, Syukir, 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam,* (Surabaya: Al Ikhlas),
 4. Alex Sobur, 2009. *Semiotika komunikasi,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
 5. Arifin, Muhammad, 2006. *Dakwah Multimedia,* (Surabaya: Graha Ilmu Mulia)
 6. Teew, 1994 *Khasanah Sastra Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)
 7. Anshari, Hafi. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah,* (Surabaya: Al-Ikhlas)
 8. Ambarini dan U. N. Maharani, *Semiotika: Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra,* (Semarang: Upgris Press) 28.
 9. Abdul Karim, “*Makna Kematian Dalam Perspektif Tasawuf*”, (Stain Kudus Jawa Tengah)
 10. Abdul Chaer, 1994 *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta)
 11. Ash-Shafi, Mahir Ahmad, 2007 *Misteri Kematian Dan Alam Barzakh.* (Terj.) (Solo: Tiga Serangkai.),
 12. Culler, Jonathan, *Saussure.* London: Fontana Press . 1990
 13. De Saussure, Ferdinand 1959. *edited by Charles Bally and Albert Sechehaye. Course in General Linguistics 3rd ed.* New York: Philosophical Library),
 14. Departemen Agama RI, 2009. *Al Qur"an dan terjemahannya* (Bandung: Diponegoro)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Fahmi Gunawan, 2018. *Religion Society & Social Media* (Yogyakarta: Budi Utama)
- H. Rahadiyanto, Liston Simaremare, T. Sarjianto, 2010. *Seni Budaya Musik* (Bekasi: Pt Galaxy Puspa Mega)
- Krnkl. 2019 *Man's Search for Meaning. 4th ed. eds. Haris Priyatna and Aswita Fitriani*. Jakarta Noura Book
- Madani Nawawi, 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Jogyakarta: GajahMada Universitas Pers)
- Malaluddin Rakhmat, 2008 *Memaknai Kematian "Agar Mati Menjadi Istirahat Paling Indah"*, (Depok: Pustaka Iman)
- Phon Fiske dan Hapsari Dwiningtyas, 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi - Edisi Ketiga* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa).
- Kridalaksana, Harimukti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Supau, Buchari. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.)
- Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hl.6.
- M. A. Aziz, 2017. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group)
- M. A. Aziz, 2016. *Ilmu Dakwah* (Jakarta; Prenadamedia Group)
- Mulyadi, Deddy, 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Benang Merah Pers)
- Morissan, 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Jakarta: Kencana Preada.)
- Quraish Shihab, 1993. *membumikan Al-Quran, fungsi dan peran wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan,) hl 194



- Muti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hl 13
- Hall, 2003 *the work of representation, Reresetation: Cultural Representations and signifying practice*, (London: Sage Publication), hl.1
- Assure, Ferdinand de. 1996. *Pengantar Linguistik Umum*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hl.33
- Tinarbuko. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Jalasutra) hl.11
- Alex. 2004, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.)
- Ismail dan Hafidz Abdurrahman, 2018. *Pemikiran Politik Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Deepublish),
- As, 2013. *Kiai Prostitusi*, (Surabaya: jaudar pres), hl 15
- yamsuddin, 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana)
- Yuriani. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Y Rama Widya, 2001), h.270
- oto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Gaya Media Pratama), hl 43
- Putty Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, (Bandung: Mizan, 1997), 39
- Tim SKM Radio Crast 187,8 FM, *Rahasia Kunci Sukses Menjadi Musisi*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 1
- Yusuf. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Gabungan*. (Jakarta: Kencana)
- Yayat Sudaryat, 2009 *Makna Dalam Wacana: Prinsip-Prinsip Semantik dan Pragmatik* (Bandung: Yrama Widya).
- Zubaed. 2011 *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana,)



- Abdillah, *Eskatologi: Kematian Dan Kemenjadian Manusia*. Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam. Vol 1 No 1 2016
- Q. Badiati dan Irawan Abdullah, *Hakikat Kematian dalam Al-Qur'an* . Jurnal : Islamicate Multidiciplinary SHAHIH. Vol. 5 No. 1 (Januari-Juni 2020)
- A.Susanti, *Pesan dakwah dalam lirik lagu Kidung wahyu Kalaseba (Analisis Semiotik Charles Sander Peirce)* Skripsi : IAIN Ponorogo 2021
- A. Sajjad, *Pesan dakwah melalui lirik lagu sepohon kayu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, SKRIPSI: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013
- Istya Marwantika, *Pesan Dakwah dalam lirik lagu Kidung Wahyu Kalaseba (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)* . Skripsi: IAIAN Ponorogo tahun 2021
- Alfi Qonita Badiati dan Irawan Abdullah, *Hakikat Kematian dalam Al-Qur'an* . Jurnal : Islamicate Multidiciplinary SHAHIH. Vol. 5 No. 1 (Januari-Juni 2020)
- Achmad Saeful, *Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan*, jurnal : Tarbawi Vol. 4, No. 2, hl 128
- Arsyad, *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Desa Mantang Besar Kabupaten Bintan)*. Jurnal Masyarakat Maritim Vol 1 No 1 2017
- Ambarini and Umayya Nazla Maharani, *Semiotika: Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, 28.
- Bella Fransisca, *Pesan dakwah dalam lirik lagu Assalamualaikum cinta (Analisis Teun Van Djjik)*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, tahun 2020. hl 42
- Bagus Weisarkunai, *Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo Analisis Semiotik Roland Barthes*, (Universitas Riau, Vol. 4, No. 1, 2017), hl. 9.
- Fajriamoor Fanani, *Semiotika Strukturalisme Saussure*. Jurnal : The Massager, Vol 5 No.1 (Januari 2013)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Fitrah Leliana, 2021. *Representasi pesan moral dalam film tilik (Analisis pendekatan semiotik Roland Barthes)* Vol.21 Cakrawala Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika: hl.144
- Fitrah Purnama Sari, 2019. *Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam syair lagu album "Aku dan Tuhanku" Grup Music Ungu*. SKRIPSI: IAIN Parepare.
- Fitrah Indri, Indra, Khoirul, 2022. *Representasi Pesan Moral Dalam Film Penyalin Cahaya (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*. Jurnal : Siwayang. Vol 1 No 3.
- Fitrah Kamaluddin, 2016,. "*Pesan Dakwah*", *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 02, no. 2
- Fitrah Karim, Abdul "Makna Kematian Dalam Perspektif Tasawuf" Jurnal : ESOTERIK Vol 1 No 1
- Fitrah M. R. An"nurrady, 2022. *Pesan Dakwah dalam Lirik lagu "Status hamba" Album Special Religi Wali Cari Berkah*. SKRIPSI: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Fitrah Muhammad Hamdani Hidayat, 2019. *Pesan Dakwah dalam lagu deen As-Salam "Sabyan gambus"*. SKRIPSI: IAIN Kediri.
- Fitrah Maulidya, 2018.*Representasi Pesan Moral Dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*. Skripsi – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). hl.18
- Fitrah Mika Sartika Dewi, *Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu : Analisis Isi Album "Bismilla" Grup Sabyan Gambus*, Skripsi : UIN Raden Intan Lampung.
- Fitrah Murdianto, Qurrota A"yun, 2018. *Makna Takdir Dalam Alquran (Studi Penafsiran Dalam Tafsir Al-Mishbah)*. Jurnal : Stiqis Karima, Vol 1 No 2
- Fitrah Novia Putri Mulya, 2018. *Pesan dakwah melalui lirik lagu sephon kayu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*. SKRIPSI: Universitas Islam Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ur Id Mubarak, 2022. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Srengengene Nyoto" Karya Kyai Haji Raden Asnawi Kudus*. SKRIPSI: IAIN Kudus.

Permata Putri, 2020. *Keterampilan Membaca: Teori Ferdinand De Saussure*, Ejournal Stkip PgrI Pacitan.

Halid, 2019. *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali Dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami*, Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, hl.29

Reyni Rahmadhani, 2011. *Representasi Dan Identitas Museum Tanaman Prasasti Terhadap Sejarah Kota Tua Batavia*. Skripsi : Universitas Indonesia, hl 7

inta P. dan A. Chaniago, *Representasi Identitas Tomboy dalam Film Inside Out*. SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi. Vo.11 No.02 (2017) hl.477

syamsuri, Subhan. 2018, *Hakikat Kematian pada Manusia Perspektif Fakhir Al-Din Al-Razi dalam Kitab Mafatih Al- Ghaib*. Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah.

Subhan Syamsuri, *Hakikat Kematian pada Manusia Perspektif Fakhir Al-Din Al-Razi dalam Kitab Mafatih Al- Ghaib*. Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah. 2018

Wasis Sugianto, 2020. *Analisis Pesan dakwah dalam lirik lagu Mengejar Dunia karya Nurbayan*. Skripsi: IAIN Ponorogo.

Ziyadatul Fadliyah, *Semiotika Ferdinan De Saussure Sebagai Metode Penafsiran Al-Qurôan: Kajian Teoritis*. Jurnal : Al-Afkar. Vol 4 No 1 Februari 2021.

Sumber lainnya :

Good Doctor Id "Mengenai Arti Kehidupan Di Dunia" diakses <https://gooddoctor.id/pendidikan> 12 Januari 2024

[https://id.wikipedia.org/wiki/Efek_Rumah_Kaca_\(grup_musik\)#cite_note-rs-1](https://id.wikipedia.org/wiki/Efek_Rumah_Kaca_(grup_musik)#cite_note-rs-1) diakses pada tanggal 29 oktober 2023



<https://www.kompasiana.com/alvien74471/5f9c0458d541df5b560bc432/> diakses pada tanggal 23 oktober 2023

<https://amanhaj.or.id/10851-akhirat-kehidupan-yang-hakiki.html> (Diadaptasi dari kitab adhDhiyâ`ul-Lâmi", Syaikh Muhammad bin Shâlih al-.,Utsaimîn, hlm. 66-67) diakses pada 10 November 2023

<https://hot.detik.com/music/d-3116960/sinestesia-mari-lebih-dalam-meresapi-efek-kaca>. Diakses pada 23 oktober 2023

<https://eventkampus.com/talent/336/efek-rumah-kaca>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2023

<https://www.sridianti.com/gaya-hidup/pribadi-dan-personil>, diakses 23 Oktober 2023

<http://www.lorongmusik.com/2013/03/biography-efek-rumah-kaca.html> diakses pada 23 Oktober 2023

<http://www.Wikipedia.com>, Definisi Lagu, (Akses, 17 Juli 2023)

Littlejhon dan Stephen, *Theories of Human Communication Theory*

"The Meaning of Meaning Model," *Communication Theories* (communicationtheory.org,2011),<https://www.communicationtheory.org/the-meaning-of-meaning-model/>

Wikipedia Bahasa Indonesia" (On-Line), Tersedia di:

<http://id.wikipedia.org/wiki/Lagu> (23 oktober 2023)

ProfilekRumahKaca[https://id.m.wikipedia.org/wikki/efek_rumah_kaca_\(grup_musik\)](https://id.m.wikipedia.org/wikki/efek_rumah_kaca_(grup_musik)) Diakses pada tanggal 8 Juli 2023

Surat Al-Hadid Ayat 20 | Tafsirq.com diakses pada 10 November 2023



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ahmad Padil, dilahirkan di Provinsi Jambi tepatnya di Kerinci pada tanggal 29 September 2000 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Sofyan Hadi dan Nelfiati. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di SD Negeri 65/III Sanggaran Agung, Danau Kerinci, Kerinci dan tampat pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 13 Kerinci, Kab. Kerinci dan tamat pada tahun 2014, selanjutnya Penulis kembali melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK – SPP Negeri

kerinci, kemudia penulis lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya dengan mengabdikan satu tahun di Pesantren Al-Bahjah Cirebon.

Selanjutnya, pada tahun 2019 Penulis melanjutkan pendidikannya diperguruan tinggi negeri tepatnya di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi program studi Ilmu Komunikasi. Penulis menyelesaikan Kuliah Sastra satu (S1) pada tahun 2023. Dengan ketekunan dan motivasi yang kuat dari orang tua, keluarga, dosen dan sahabat membuat penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Pendidikan dan masyarakat.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Makna Kehidupan dan Kematian dalam Lirik Lagu “putih” Band Efek Rumah Kaca**”, Penulis dinyatakan **LULUS** pada tanggal 11 Januari 2024.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Sultan Syarif Kasim Riau